

Topik dan Permasalahan Penelitian

H. HENDRI TANJUNG, PH.D

BAB 3. TOPIK DAN PERMASALAHAN PENELITIAN

Pokok Bahasan

- A. Perbedaan Topik dan Permasalahan Penelitian
- B. Tahapan Penelitian
- C. Jenis Permasalahan Penelitian
- D. Sumber Permasalahan Penelitian
- E. Bagaimana Membuat Perumusan Masalah?

Refleksi



A. PERBEDAAN TOPIK DAN PERMASALAHAN PENELITIAN

- **Topik penelitian** adalah sesuatu yang menjadi perbincangan, dapat berupa kumpulan permasalahan atau tujuan tertentu.
- Suatu topik dapat terdiri dari satu atau lebih permasalahan yang ingin diperbincangkan tergantung pada luas tidaknya topik yang dipilih.
- **Permasalahan penelitian** adalah suatu hal yang dipertanyakan dan menghendaki pemecahan atau memerlukan jawaban atau keputusan.
- Permasalahan penelitian pada umumnya diurai menjadi beberapa jumlah point pertanyaan.
- Permasalahan penelitian dapat beragam jumlahnya tergantung apa saja masalah yang ingin dicari jawabannya oleh peneliti.



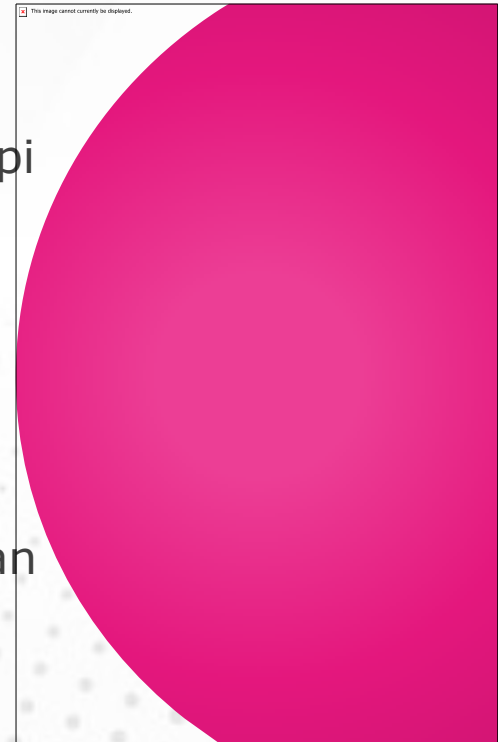
● ● ● ● ● CONTOH : TOPIK DAN PERMASALAHAN PENELITIAN

Topik

Mengurai masalah pengelolaan dana zakat di Indonesia

Permasalahan

- Apa saja masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia?
- Apa masalah utama dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia?
- Solusi apa saja yang dapat diberikan untuk menuntaskan masalah pengelolaan dana zakat di Indonesia?

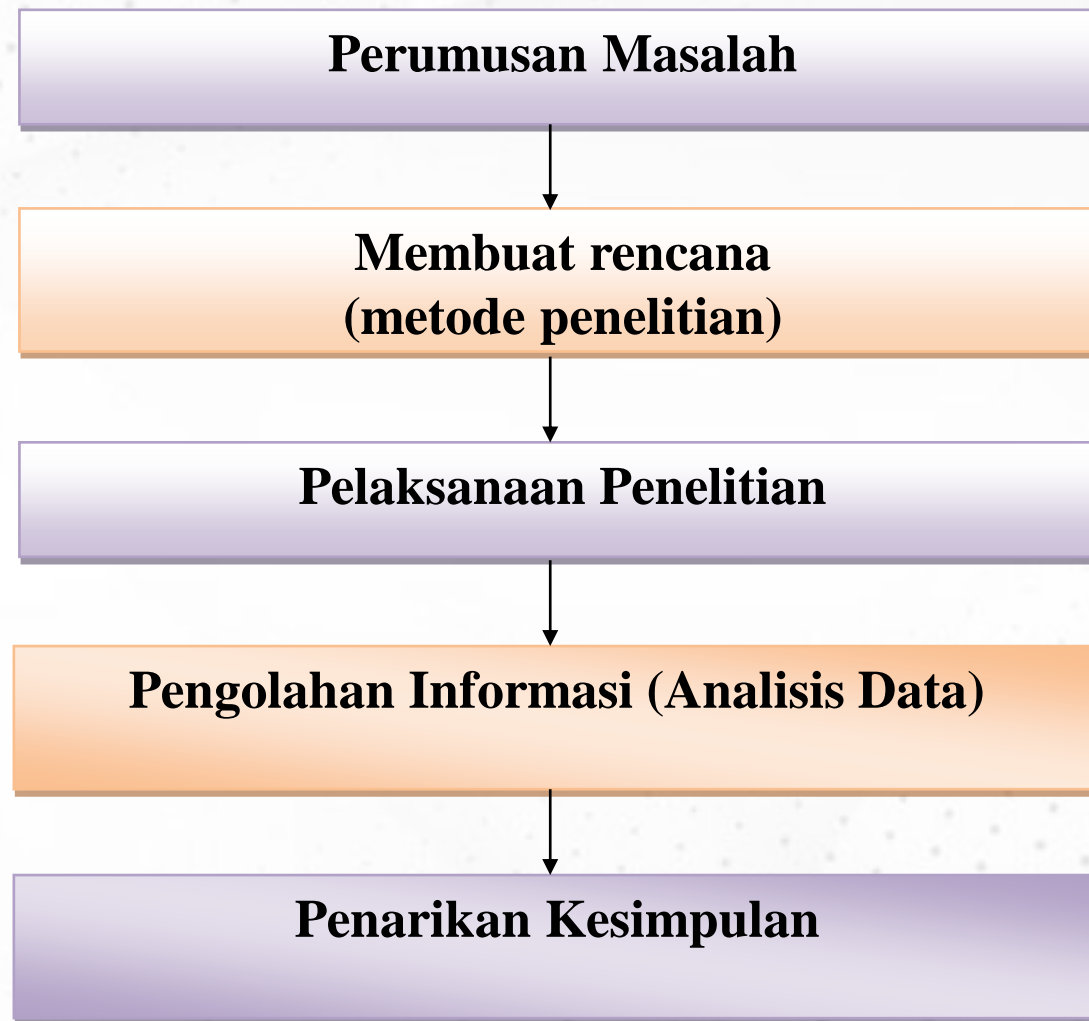


YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MEMILIH TOPIK

1. Sebaiknya dalam jangkauan (*manageable topic*).
2. Tersedianya data (*obtainable data*).
3. Menarik untuk diteliti (*interesting topic*).
4. Cukup penting (*significance of topic*).
5. Dapat diselidiki.
6. Peneliti memiliki kemampuan dan ketertarikan mengenai topik yang diangkat. Menurut Saunders, Thornhill, dan Lewis, (2009) indikator kemampuan :
 - pengetahuan yang dimiliki,
 - ketertarikan,
 - kemampuan meneliti,
 - kemampuan untuk menyelesaikan penelitian dalam kurun waktu yang telah ditentukan,
 - kemampuan keuangan dan sumber daya baik material maupun non material, serta
 - kemampuan dalam akses data.



B. Tahapan Penelitian



C. JENIS PERMASALAHAN PENELITIAN

3 jenis masalah (Arikunto, 1998):

1. Masalah untuk mengetahui status dan mendeskripsikan fenomena. Masalah ini dapat diangkat jika peneliti ingin mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya. Maka permasalahan ini dapat dikaji melalui pendekatan penelitian deskriptif (*survey*), penelitian historis, dan filosofis untuk menerangkan suatu peristiwa.
 - **contoh**, peneliti ingin mengetahui tentang sistem pembiayaan dana talangan haji di bank syariah B. Maka pertanyaan perumusan masalah yang dapat diangkat salah satunya adalah: (1) Bagaimana prosedur pembiayaan dana talangan haji di bank syariah B?
 - Dan jika peneliti ingin mengembangkan hasil penelitiannya dan tidak hanya terfokus pada prosedur pembiayaan, peneliti dapat mengajukan rumusan masalah yang kedua yaitu: (2) Bagaimana kesesuaian praktik pembiayaan dana talangan haji di bank syariah B dengan sharia compliance?



C. JENIS PERMASALAHAN PENELITIAN

3 jenis masalah (Arikunto, 1998):

2. Masalah untuk membandingkan dua fenomena atau lebih (komparasi). Dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari persamaan dan perbedaan fenomena, dan selanjutnya dicari arti atau manfaat dari persamaan dan perbedaan tersebut.
 - Misalnya, peneliti ingin mengetahui bagaimana jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) yang diperoleh bank B sebelum dan sesudah melakukan *spin off*. Dalam penelitian ini terdapat dua fenomena yang diangkat oleh peneliti yaitu jumlah DPK sebelum *spin off* dan jumlah DPK sesudah *spin off*. Maka pertanyaan perumusan masalah adalah: Apakah terdapat perbedaan antara jumlah DPK bank B sebelum dan sesudah *spin off*?



C. JENIS PERMASALAHAN PENELITIAN

3 jenis masalah (Arikunto, 1998):

3. Masalah untuk mencari hubungan antara dua fenomena (korelasi).
 - **Korelasi sejajar.**
 - contoh: Apakah terdapat hubungan antara iklan terhadap tingkat penjualan di perusahaan A?
 - **Korelasi sebab akibat (Kausal komparatif).**
 - contoh: Apakah nilai suku bunga berpengaruh positif terhadap nisbah bagi hasil di bank syariah?



D. SUMBER PERMASALAHAN PENELITIAN

Masalah dapat dikatakan berkualitas jika,

1. memiliki nilai penemuan yang tinggi,
2. masalah tersebut sedang dihadapi oleh masyarakat,
3. bukan pengulangan terhadap penelitian sebelumnya
4. memiliki referensi teoritis yang jelas.



D. SUMBER PERMASALAHAN PENELITIAN

Sumber permasalahan dapat muncul dari :

1. pengalaman sendiri, atau
2. pengalaman orang lain.
3. Permasalahan dari hasil penelitian orang lain, dapat ditemukan dengan cara melanjutkan penelitian orang lain.
4. studi literatur dari beberapa hasil penelitian (karya ilmiah), buku-buku teks, serta dalil naqli misalnya Al-Qur'an dan Hadits.
5. Titipan orang lain (proyek pemerintah, dan pesan sponsor yang mendanai penelitian tersebut, dimana judul dan topiknya sudah ditentukan).



D. SUMBER PERMASALAHAN PENELITIAN

- Penelitian yang melanjutkan dari penelitian orang lain tentunya tidak harus sama persis dengan penelitian sebelumnya.
- Ada beberapa aspek yang dapat dijadikan perbedaan dengan penelitian sebelumnya diantaranya adalah:
 1. Data
 2. Variabel
 3. Metodologi
 4. Skala penelitian



D. SUMBER PERMASALAHAN PENELITIAN

- Kejelasan suatu masalah penelitian juga sangat tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari internal diri peneliti maupun faktor eksternal. faktor-faktor tersebut antara lain (Arikunto, 1998):
 1. Masalah yang akan diangkat harus sesuai dengan minat peneliti.
 2. Penelitian dapat dilaksanakan (kemampuan, waktu, tenaga, dan dana)
 3. Tersedianya faktor pendukung (missal: data dan izin)
 4. Hasil penelitian yang bermanfaat bagi semua stakeholders terkait (peneliti pribadi, instansi terkait, masyarakat dan menambah khazanah keilmuan).



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

Permasalahan Penelitian Bersumber dari Peristiwa

Topik:

Kajian Syari'ah terhadap Pemanfaatan Harta Gadai

Permasalahan:

1. Bagaimanakah status harta gadai dalam pandangan Islam?
2. Adakah praktek pemanfaatan harta gadai yang ribawi (tidak Islami) dan bagaimana ketegasan hukum Islam terhadap praktek tersebut?
3. Apa saja solusi pemanfaatan harta gadai agar tidak terjerat dalam praktek ribawi tersebut?
4. Bagaimana respons masyarakat terhadap solusi tersebut ?
5. Apa kendala-kendala penerapan harta gadai konsep Islam di tengah-tengah masyarakat?



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

Permasalahan Penelitian Bersumber dari Pengalaman

Topik:

Persepsi Muzakki tentang Zakat dan Lembaga Amil Zakat (Suatu kajian dalam rangka meningkatkan kontribusi muzakki terhadap penghimpunan zakat di Indonesia)

Permasalahan:

1. Mengapa zakat yang terhimpun masih jauh daripada potensi zakat yang ada?
2. Bagaimana persepsi muzakki tentang zakat?
3. Bagaimana persepsi muzakki tentang lembaga amil zakat?
4. Bagaimana tingkat kepercayaan muzakki terhadap institusi zakat?



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

Permasalahan Penelitian Bersumber dari Pengalaman

Topik:

Tenaga Marketing Bank Syariah, Problem dan Solusinya

Permasalahan:

1. Mengapa sulit mencari tenaga marketing di perbankan syariah?
2. Mengapa para pencari kerja di bank syariah lebih memilih bekerja di belakang meja?



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

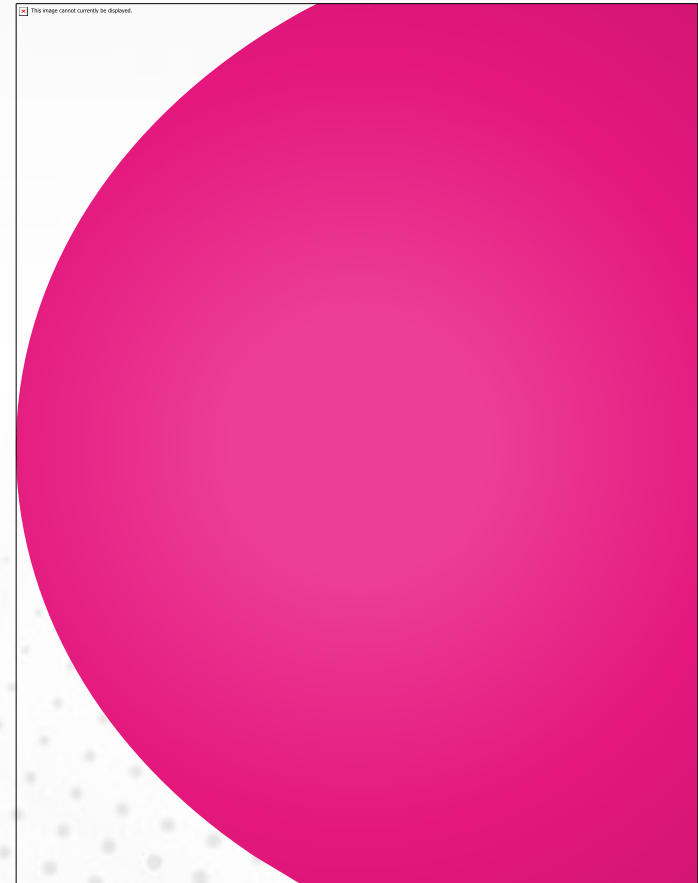
Permasalahan Penelitian yang sudah banyak dibahas orang lain

Topik:

Konsep Ekonomi Al-Ghazali

Permasalahan:

1. Apa saja konsep Ekonomi Al-Ghazali?
2. Apakah konsep Ekonomi Al Ghazali ini relevan dengan keadaan sekarang?
3. Apakah hambatan pelaksanaan konsep Ekonomi Al-Ghazali ini dalam praktek?



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

Penelitian yang timbul dari seorang direktur badan amil zakat karena rasa ingin tahu yang dalam tentang kapasitas zakat

Topik:

Analisis Kapasitas Zakat (Tithe capacity) dan Upaya zakat (Tithe effort)
Propinsi DKI Jakarta

Permasalahan:

1. Sejauh mana pengaruh pendapatan perkapita masyarakat terhadap kapasitas zakat DKI Jakarta?
2. Berapa besar respon pendapatan nasional dan respon pendapatan perkapita terhadap kapasitas zakat DKI Jakarta?
3. Jenis-jenis zakat apa saja yang kapasitas tinggi-upaya tinggi, kapasitas rendah upaya tinggi, kapasitas tinggi-upaya rendah dan kapasitas rendah, upaya rendah di DKI Jakarta?



E. BAGAIMANA MEMBUAT PERUMUSAN MASALAH?

Penelitian yang timbul akibat fenomena yang tengah marak di lingkungan masyarakat:

Topik:

Baitul Maal Wat-Tamwil sebagai Upaya Menangkal Rentenir di Lingkungan Masyarakat Desa Curug Mekar Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Permasalahan:

1. Bagaimana budaya dan pola pikir masyarakat desa Curug dalam hal pinjam meminjam uang?
2. Mengapa rentenir di desa curug demikian marak?
3. Faktor-faktor apa yang membuat masyarakat desa Curug masih berhubungan dengan rentenir?
4. Upaya apa yang harus dilakukan BMT dalam mencegah masyarakat berhubungan dengan rentenir?



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

A. Ekonomi Islam:

1. Meningkatkan Peranan Ekonomi Islam dalam rangka Membentuk Lembaga Keuangan Sesuai Syariah
2. Bingkai Kebijakan antara Otoritas Fiskal, Otoritas Moneter, dan Otoritas Keuangan terkait tentang Ekonomi dan Keuangan Islam
3. Meningkatkan Peran Pemerintah dalam Sistem Ekonomi Islam
4. Pembangunan Pemikiran Ekonomi Islam dalam Lembaga Keuangan Islam
5. Meningkatkan *Maqashid Sharia* dalam Sistem Ekonomi Islam



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

B. Pasar Keuangan Islam:

6. Membentuk Proyek-Proyek (Pembiayaan) Sukuk yang Aplikatif
7. Memfasilitasi Proyek-Proyek Infrastruktur dengan Sukuk
8. Memanfaatkan Semua Sektor Keuangan Islam dalam Otoritas Pelayanan Keuangan
9. Memanfaatkan Sarana Sukuk untuk Pembiayaan Sektor Ekonomi Mikro
10. Kebijakan Fiskal Islam untuk Mengurangi Kemiskinan dan Meningkatkan Kesejahteraan Publik (Masyarakat)



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

B. Pasar Keuangan Islam:

11. Sejarah Kebijakan Fiskal dan Moneter Islam dan Relevansinya di Era Modern
12. Solusi untuk Meningkatkan Investasi Sukuk
13. Membangun Sektor Riil yang Berorientasikan Pada Pasar Uang Islam
14. Menghubungkan Pasar Saham Islam dan Sektor Riil



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

C. Kebijakan Fiskal dan Moneter Islam:

15. Membangun Sektor riil yang Lebih Aplikatif Bagi Instrumen-Instrumen Sektor Moneter
16. Operasi Moneter Islam yang Baru di Era Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
17. Mengurangi Inflasi dengan Kebijakan Moneter Islam
18. Meningkatkan Pendanaan Pemerintah dalam Membiayai Lembaga Keuangan Islam



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

D. Lembaga Keuangan (Bank and Non Bank):

19. Rekonstruksi Lembaga Keuangan Islam dalam Kompetisi/Persaingan Global
20. Meningkatkan Profesionalisme Lembaga Keuangan Islam
21. Etika Bisnis dan Strategi Pasar Asuransi Islam
22. Sinergi antara Lembaga ZISWAF dan Lembaga Keuangan Islam
23. Mengembangkan Program Linkage antara Bank Islam dan Non Bank dalam rangka Membiayai Sektor Riil
24. Meningkatkan Performa dan Profesionalisme BMT (Baitul Maal Wat-Tamwil)
25. Aplikasi Ideal Penggadaian Islam dan Penggadaian Emas Islam



TOPIK-TOPIK UMUM PENELITIAN

E. Hukum Islam:

26. Penerapan Hukum Islam dalam Sistem Legal (Hukum)
27. Lembaga Keuangan Islam dan Epistemologi Hukum Ketuhanan
28. Posisi Hukum Ketuhanan dalam Operasi (Proses) Pembiayaan Islam
29. Regulasi yang Diajukan untuk Mendukung Otoritas Keuangan
30. Analisis Fatwa Kontemporer



REFLEKSI

1. Jelaskan perbedaan permasalahan penelitian dan topik penelitian!
2. Dalam memilih topik penelitian, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Jelaskan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih topik untuk penelitian!
3. Buatlah satu contoh topik penelitian berdasarkan minat dan bidang studi yang anda ampu!
4. Untuk memudahkan seorang peneliti menentukan masalah penelitian yang akan diangkat, maka secara garis besar, permasalahan penelitian dapat dikerucutkan menjadi tiga jenis masalah. Sebutkan dan jelaskan!
5. Sebutkan karakteristik dari rumusan masalah! Jelaskan!



Terima Kasih

H. Hendri Tanjung, Ph.D

